ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat. Fenomena yang terjadi yaitu masih lemahnya pelaporan keuangan dimana dalam pengelolaan keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat belum sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan terdapat beberapa program kerja yang tidak terlaksana yang dikarenakan kurangnya sistem pengendalian intern sehingga masih belum bisa memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat.

Metode yang digunakan dalam penelihatian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kualitatif. Unit analisis pada penelitian ini yaitu Sub Bagian Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Barat dengan dengan jumlah responden 20 orang. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi, analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan untuk menguji hipotesis maka yang digunakan uji t dengan menggunakan alat bantu *Microsotf Office Exxel 2010* dan *SPSS 20.0* for windows.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap berpengaruh signifikan terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah 64%.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah